

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, *reliable*) tentang hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar melaksanakan konfirmasi keputusan pelanggan pada SMK 44 Jakarta, Kelurahan Cempaka Baru, Jakarta Pusat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 44 Jakarta Jalan Harapan Jaya 9/5A, Kelurahan Cempaka Baru, Jakarta Pusat. Alasan peneliti melakukan penelitian di SMKN 44 Jakarta karena berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan, bahwa di dalam sekolah tersebut kebiasaan belajar siswa kurang, biasanya siswa belajar pada saat ingin melaksanakan ulangan dan ketika hanya mendapatkan pekerjaan rumah saja.

Penelitian dilaksanakan kurang lebih 4 (empat) bulan, terhitung sejak bulan Maret 2013 sampai dengan Juni 2013. Waktu ini dipilih dan dianggap sebagai waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian, dikarenakan jadwal perkuliahan tidak terlalu padat. Sehingga akan mempermudah peneliti dalam

melaksanakan penelitian dan peneliti dapat optimal dalam melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan “Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”⁵³. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yakni kebiasaan belajar dengan variabel terikat yakni hasil belajar, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional.

Menurut Kerlinger dalam Sugiyono menyatakan bahwa

Metode survei adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), peneliti melakukan pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test dan wawancara terstruktur⁵⁴.

Penggunaan pendekatan korelasional ini bertujuan untuk untuk menemukan ada tidaknya hubungan hubungan antara variabel bebas (kebiasaan belajar) yang diberi simbol X dengan variabel terikat (hasil belajar) yang diberi simbol Y, dan apabila terdapat hubungan, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.

⁵³Sugiyono. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2011), p. 2

⁵⁴*Ibid.*, p. 3

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁵⁵. Sedangkan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁵⁶.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa SMKN 44 Jakarta. Populasi terjangkau adalah siswa-siswi kelas XI Pemasaran SMKN 44 Jakarta sebanyak 70 orang. Alasan peneliti memilih populasi terjangkau pada kelas XI Pemasaran karena yang mendapatkan mata pelajaran melaksanakan konfirmasi keputusan pelanggan adalah hanya anak kelas XI Pemasaran. Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael⁵⁷, diambil sampel sebanyak 58 orang dengan *sampling error* 5%.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling technique*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu, dengan teknik tersebut maka seluruh populasi terjangkau yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih karena tiap sampel yang berukuran sama memiliki suatu probabilitas atau kesempatan sama untuk terpilih dari populasi.

⁵⁵*Ibid.*, p. 80

⁵⁶*Ibid.*, p. 81

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta), p. 128

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu kebiasaan belajar (variabel X) dan hasil belajar (variabel Y). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil Belajar adalah berupa penilaian atau angka-angka dari proses belajar yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan.

b. Definisi Operasional

Hasil Belajar adalah penilaian yang diperoleh oleh setiap siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Adapun data hasil belajar diperoleh dari SMKN 44 Jakarta berupa nilai latihan dan ulangan siswa pada mata pelajaran melaksanakan konfirmasi keputusan pelanggan siswa kelas XI program pemasaran.

2. Kebiasaan Belajar

a. Definisi Konseptual

Kebiasaan belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh siswa dalam menangkap stimulus dan pengetahuan ketika belajar berlangsung yang berhubungan dengan cara belajar atau keadaan belajar yang diinginkan.

b. Definisi Operasional

Kebiasaan belajar mencerminkan indikator yaitu cara belajar dengan sub indikator pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran dan mengerjakan tugas. Selanjutnya, keadaan belajar dengan sub indikator konsentrasi, kedisiplinan belajar dan kemauan bertanya. Kebiasaan belajar dapat diukur dengan menggunakan kuesioner (angket) yang berbentuk skala Likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar

Kisi-kisi instrumen penelitian kebiasaan belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang berisi indikator-indikator dan sub indikator kebiasaan belajar, sebelum dan sesudah ujicoba. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.1.

Tabel III.1**Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar**

| Indikator | Sub Indikator | No. Butir Uji Coba | | D r o p | No. Butir Final | |
|-----------------|------------------------|--------------------|----------|------------------|-----------------|-------|
| | | (+) | (-) | | (+) | (-) |
| Cara Belajar | Menyusun Jadwal | 1,4,23 | 21 | | 1,4,20 | 18 |
| | Lama Belajar | 2,22 | | | | |
| | Membaca Buku Pelajaran | 3,36 | 24,29 | | 3,31 | 21,24 |
| | Membuat Catatan | 9,32 | 17,18 | 17 | 8,27 | 16 |
| | Mengulangi Pelajaran | 10,31 | 11,16,19 | 19 | 9,26 | 10,15 |
| | Mengerjakan Tugas | 5,6 8,35 | 33 | | 5,6,7,30 | 28 |
| Keadaan Belajar | Konsentrasi Belajar | 7,25, 30 | 20 | 7 | 22,25 | 17 |
| | Kedisiplinan Belajar | 12,13, 26 | 15 | 26 | 11,12 | 14 |
| | Kemauan Bertanya | 14,27 | 28 | 28 | 13,23 | |

Selanjutnya untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban dari lima alternatif yang telah disediakan, setiap item jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.2
Skala Penilaian Kebiasaan Belajar

| No | Alternatif Jawaban | Item Positif | Item Negatif |
|----|---------------------------|--------------|--------------|
| 1 | SS = Sangat Setuju | 5 | 1 |
| 2 | S = Setuju | 4 | 2 |
| 3 | RR = Ragu-Ragu | 3 | 3 |
| 4 | TS = Tidak Setuju | 2 | 4 |
| 5 | STS = Sangat Tidak Setuju | 1 | 5 |

d. Validasi Instrumen Kebiasaan Belajar

Proses pengembangan instrumen kebiasaan Belajar dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala likert yang mengacu kepada indikator-indikator variabel kebiasaan belajar seperti yang terlihat pada tabel III.1

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel kebiasaan belajar (variabel X) sebagaimana telah tercantum pada tabel III.1. Setelah disetujui selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 Siswa Kelas XI SMKN 25 Jakarta dengan karakteristik yang sama.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}^{58}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

x_i = Deviasi skor dari x_i

x_t = Deviasi skor dari x_t

Dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut terdapat 5 butir pernyataan yang drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$. Sehingga, butir pernyataan final yang digunakan untuk mengukur variabel kebiasaan belajar menjadi 31 butir pernyataan.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

⁵⁸Djaali dan Puji Muljono, *Op.cit.*, p. 86

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{59}$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}^{60}$$

Keterangan:

Si^2 = Simpangan baku

n = Jumlah Populasi

$\sum xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum xi$ = Jumlah data

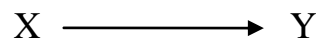
Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 0,26$, $St^2 = 142,18$ dan $r_{ii} = 0,963$. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 31 pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur kebiasaan belajar siswa.

⁵⁹*Ibid.*, p. 89

⁶⁰Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Op.cit.*, p. 350

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Kebiasaan Belajar) dengan variabel Y (Hasil Belajar) maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas yaitu Kebiasaan Belajar

Y : Variabel Terikat yaitu Hasil Belajar

\longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Dengan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX^{61}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad a = \bar{Y} - \bar{bX}^{62}$$

Dimana :

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

⁶¹Sudjana, *Metode Statistika Edisi Enam* (Bandung: Tarsito, 2005), p. 315

⁶²*Ibid.*

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Keterangan :

- a = bilangan konstanta
- b = koefisien regresi
- n = jumlah responden
- \hat{Y} = variabel terikat
- X = variabel bebas

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh dan yang akan diolah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Hipotesis Statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$, maka terima H_0 , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau non linear.

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linear.

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linear.

3. Uji Hipotesis

c. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Regresi dinyatakan positif signifikan jika $F_{hitung} > f_{tabel}$

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi dari persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.3 berikut ini:

Tabel III.3

Tabel ANAVA

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana⁶³

| Sumber Varians | Derajat Bebas (db) | Jumlah Kuadrat (JK) | Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK) | F hitung (Fo) | Ket |
|-----------------|--------------------|--|--------------------------------|---------------------------------|--|
| Total | N | $\sum Y^2$ | - | - | - |
| Regresi (a) | L | $\frac{(\sum Y)^2}{n}$ | - | - | - |
| Regresi (b/a) | L | $b(\sum xy)$ | $\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$ | *) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$ | Fo>Ft Maka regresi berarti |
| Sisa (s) | n - 2 | JK(T) - JK (a) - JK (b/a) | $\frac{JK(s)}{db(s)}$ | - | - |
| Tuna Cocok (TC) | k - 2 | JK (s)-JK (G) | $\frac{JK(TC)}{db(TC)}$ | ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$ | Fo<Ft Maka regresi berbentuk linier |
| Galat (G) | n - k | $JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$ | $\frac{JK(G)}{db(G)}$ | - | - |

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) Persamaan regresi linier

⁶³Ibid., p. 332

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara variabel X dan variabel Y. Menghitung r_{xy} menggunakan rumus *Product Moment* dari Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad 64$$

Dimana :

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Keterangan :

| | |
|----------|---|
| r_{xy} | = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y |
| x | = Skor dalam sebaran X |
| y | = Skor dalam sebaran Y |
| n | = Jumlah responden |

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 65$$

⁶⁴Sugiyono, *Op.cit.*, p. 212

⁶⁵*Ibid.*, p. 216

Keterangan :

t hitung = skor signifikansi koefisien korelasi
 r = koefisien korelasi product moment
 n = banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik

Ho : $\rho \leq 0$

Ha : $\rho > 0$

Kriteria pengujian :

Tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n - 2$. Jika Ho ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{66}$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi
 r xy = Koefisien korelasi *product moment*

⁶⁶Djaali dan Pudji Muljono, *Op.cit.*, p. 38